

KONTRIBUSI KEWIRAUSAHAAN DALAM MENGURANGI PENGANGGURAN DI DESA SUMI KECAMATAN LAMBU KABUPATEN BIMA

Ade Muliansyah¹, ST. Nurbayan², Nurnazmi³

¹Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Sosiologi STKIP Bima

2,3 Dosen Program Studi Pendidikan Sosiologi STKIP Bima

Jalan Piere Tendean Kel. Mande Kec. Mpunda Kota Bima NTB Tel. Fax (0374) 42801, Bima 84191,
email: nurbayan.st@gmail.com email: nurnazmi578@gmail.com

Abstrak

Keberadaan kewirausahaan di Desa Sumi memberikan warna tersendiri bagi pengangguran, karena semenjak keberadaan kewirausahaan dapat mengurangi pengangguran di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis data dalam penelitian menggunakan data primer dan data sekunder, informan kunci sebanyak 8 orang dan 6 informan pendukung. Dalam penentuan informan digunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang didapatkan di lapangan di analisis dengan cara reduksi data, display data, dan verifikasi data. Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data, triangulasi sumber data, dan triangulasi waktu. Hasil temuan dalam penelitian ini, mengambarkan bahwa dengan keberadaan kewirausahaan dapat mengurangi 43 pengangguran yang ditempatkan pada pelayanan, promosi atau pemasaran dan rata-rata para pekerja merasa nyaman dengan pola kerja yang ditentukan oleh pemilik CV kewirausahaan dan upanya sangat sesuai dengan standar UMR Kota dan Kabupaten Bima. Selain itu, terdorongnya pertumbuhan ekonomi Desa, meningkatnya pendapatan masyarakat serta berkurangnya pengangguran.

Kata Kunci: *Kewirausahaan, Mengurangi, Pengangguran*

Abstract

The existence of entrepreneurship in Sumi Village gives its own color to unemployment, because since the existence of entrepreneurship it can reduce unemployment in Sumi Village, Lambu District, Bima Regency. The type of research used is descriptive qualitative research using a qualitative approach. The type of data in this study uses primary data and secondary data, 8 key informants and 6 supporting informants. In determining the informants used purposive sampling technique. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. The data obtained in the field are analyzed by means of data reduction, data display, and data verification. Testing the validity of the data using triangulation of data collection techniques, triangulation of data sources, and triangulation of time. The findings in this study illustrate that the existence of entrepreneurship can reduce 43 unemployed who are placed in services, promotions or marketing and on average the workers feel comfortable with the work pattern determined by the owner of the entrepreneurial CV and the effort is very in accordance with the city and district minimum wage standards. Bima. In addition, it will encourage village economic growth, increase community income and reduce unemployment.

Keywords : *Entrepreneurship, Reduce, Movement*

PENDAHULUAN

Pada tahun 1998 ialah tahun di mana Indonesia mengalami krisis multidimensi. Krisis ini di awali dengan krisis ekonomi yang bermula dari bangkrutnya perusahaan-perusahaan besar dan lembaga perbankan. Masyarakat yang awalnya berprofesi sebagai pekerja tetap berasis buruk menjadi pengangguran, sebab perusahaan-perusahaan banyak mem-PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) para pekerjanya. Sejak krisis tersebut pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak pernah mencapai 7-8 persen. Masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan atau pengangguran akan mengalami kekurangan biaya dalam memenuhi kebutuhannya. Dari sinilah tidak sedikit orang rela melakukan apapun demi mendapatkan uang dengan melanggar norma yang berlaku, dan bertindak tidak wajar, atau dengan kata lain melakukan kriminalitas. Oleh sebab inilah Indonesia mesti menciptakan lapangan pekerjaan sebanyak-banyaknya dan mengurangi tingkat pengangguran. Perluasan kesempatan kerja guna mengurangi pengangguran ini merupakan fundamental dalam pembangunan ekonomi Indonesia serta mampu mengatasi persoalan-persoalan lain yang disebabkan oleh perekonomian. Semua

negara-negara di dunia tidak hanya Indonesia- telah banyak meluncurkan program-program yang bertujuan untuk mengurangi pengangguran ini. Dapat pula dikatakan bahwa pengangguran ialah momok bagi dunia karena sangat berpengaruh terhadap kestabilan perekonomiannya. Adapun masalah-masalah yang di hadapi oleh masyarakat Indonesia yaitu mulai dari penduduknya yang miskin, tingkat pengangguran yang semakin tinggi, rendahnya tingkat kesejahteraan dan pendidikan masyarakat, mahalnya harga pangan, mahalnya biaya pendidikan, jaminan kesehatan untuk masyarakat di desa-desa terpencil masih sangat kurang, dan masih banyak juga masalah-masalah lainnya (Sukirno Sadono, 2013).

Berdasarkan Hasil survei Litbang Media Group menunjukan bahwa sebanyak 70% orang ingin menjadi PNS dan hanya 20% yang ingin menjadi wirausaha. Padahal mencari pekerjaan tidak semudah apa yang dipikirkan, buktinya terdapat ribuan lulusan perguruan tinggi yang mestinya menjadi pekerja/pegawai malah menjadi pengangguran. Susahnya mencari pekerjaan bahkan bagi lulusan perguruan tinggi ini disebabkan ketidaksesuaian tingkat pendidikan atau keterampilan yang dimiliki

oleh para pencari kerja dengan kebutuhan perusahaan (lapangan pekerjaan). Umumnya perusahaan atau penyedia lapangan kerja membutuhkan tenaga yang siap pakai, artinya sesuai dengan pendidikan dan keterampilannya, namun dalam kenyataan tidak banyak tenaga kerja yang siap pakai tersebut. Justru yang banyak adalah tenaga kerja yang tidak sesuai dengan job yang disediakan.

Berdasarkan data sensos penduduk Desa Sumi Kacamatan Lambu Kabupaten Bima sekitar 3.750 penduduk dan yang produktif sekitar 3000 penduduk serta yang non produktif sekitar 750 penduduk berdasarkan hasil survey sebanyak 80% orang ingin menjadi PNS dan hanya 10% yang ingin menjadi wirausahan. Pengangguran Di Kacamatan Lambu Kabupaten Bima terbilang sangat tinggi dan masih persoalan serius yang membutuhkan penanganan pemerintah daerah sebab berdasarkan pengangguran di Desa Sumi Kacamatan Lambu Kabupaten Bima tergolong pengangguran terbuka.artinya masyarakat membutuhkan lapangan kerja serta solusi dalam mengurangi pengangguran di Kacamatan Lambu Kabupaten Bima.

Cara yang digunakan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut yaitu diperlukan

peran wirausaha (*entrepreneur*) yaitu sumber daya manusia yang memiliki kemampuan yang kreatif, inovatif, dinamis, dan proaktif terhadap tantangan yang ada. Setiap individu harus berusaha untuk menjadi produktif, memiliki kemandirian yang tinggi, mampu melihat peluang dan tantangan yang ada, mampu memiliki kemampuan dalam pengambilan keputusan, mampu memahami dan mengimplementasikan manajemen bisnis, serta berguna dan memberikan manfaat baik untuk dirinya maupun untuk orang lain, organisasi, masyarakat, dan negara. pengangguran Di Desa Sumi Kacamatan Lambu Kabupaten Bima. Setiap tahunnya mengalami peningkatan sedangkan penyediaan lapangan kerja tidak memadai.

Berdasarkan observasi yang diamati pada tanggal 18 November 2020 di Desa Sumi Kacamatan Lambu Kabupaten Bima merupakan daerah yang memiliki jumlah penduduk sekitar 3.750 penduduk dan yang produktif sekitar 3000 penduduk dan yang non produktif sekitar 750 penduduk, apabila dilihat dari kualitas sumber daya manusianya Kacamatan Lambu Kabupaten Bima masih rendah dan memiliki tingkat pengangguran. Banyaknya pengangguran tersebut dikarenakan peluang kesempatan kerja lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah lulusan yang mencari kerja diberbagai jenjang

pendidikan. Di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten bima. Pengangguran atau tuna karya adalah istilah untuk orang yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari kerja, bekerja kurang dari dua hari selama seminggu, atau seseorang yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan yang layak. Pada umumnya pengangguran disebabkan karena jumlah angkatan kerja atau para pencari kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang ada yang mampu menyerapnya. Pengangguran seringkali menjadi masalah dalam perekonomian karena dengan adanya pengangguran, produktivitas dan pendapatan masyarakat akan berkurang sehingga dapat menyebabkan timbulnya kemiskinan dan masalah-masalah sosial lainnya. sehingga setiap tahun pasti ada sisa pencari kerja yang tidak memperoleh pekerjaan dan menimbulkan jumlah pengangguran di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima bertambah dan Tingkat pengangguran ini dipengaruhi oleh tingkat pertumbuhan ekonomi.

TINJAUAN PUSTAKA

Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan suatu proses untuk mengembangkan, mengidentifikasi dan membawa visi dalam kehidupan. Visi yang dimaksudkan adalah

suatu ide inovatif atau suatu cara agar dapat menjalankan sesuatunya lebih lancar dan baik. Dalam berwirausaha tentunya memiliki suatu manfaat bagi kita, manfaat wirausaha ini yang akan membuat kamu lebih berkembang dalam membangun wirausaha. Sebelum membahas manfaat dari wirausaha ketahui dulu sebelumnya mengenai ciri-ciri dan sifat dari kewirausahaan (Kasmir 2006)

Menurut Anwar (2014) Selain manfaat wirausaha, sebagai wirausahawan harus mengetahui perannya juga karena agar mendukung jalannya suatu perekonomian dalam suatu negara. Peran yang dimaksud adalah 1. Meningkatkan Pendapatan Nasional, Membuat Lapangan Pekerjaan, Mengurangi Kesenjangan Sosial dan Ekonomi, Membuat Taraf Hidup Masyarakat

Pengangguran

Berdasarkan sumbernya (Karya ali Ibrahim hasim 2016 dalam buku ekonomi makro) pengangguran dibedakan ke dalam beberapa jenis dan macam macam pengangguran sebagai berikut:

1. Pengangguran Friksional (*Frictional Unemployment*)
2. Pengangguran Musiman (*Seasonal Unemployment*)
3. Pengangguran Struktural
4. Pengangguran Siklikal

Upaya Untuk mengatasi pengangguran

ada dua cara yang dapat dilakukan oleh pemerintah. Pemerintah dapat mengatasi pengangguran secara langsung dan tidak langsung. Dalam mengatasi pengangguran secara langsung pemerintah bisa menciptakan lapangan pekerjaan sebanyak-banyaknya dengan merata, sedangkan dalam mengatasi pengangguran secara tidak langsung pemerintah perlu membekali pengetahuan, keterampilan dan sikap kewirausahaan pada para pencari kerja melalui pengembangan kewirausahaan. Penciptaan lapangan pekerjaan hendaknya didukung bukan hanya oleh pemerintah tetapi juga oleh swasta (wirausaha). Untuk dapat menciptakan lapangan kerja diperlukan usaha yang terpadu guna meningkatkan investasi. Meningkatnya investasi akan berdampak pada peningkatan laju pertumbuhan ekonomi. Kesempatan kerja akan terjadi apabila laju ekonomi mengalami kenaikan sebagai akibat makin tingginya aktivitas ekonomi yang memerlukan tambahan tenaga kerja. Secara teori, setiap laju pertumbuhan ekonomi sebesar 1 (satu) persen akan mampu menyerap tenaga kerja sebesar 400.000 orang. Singkatnya, untuk mengurangi pengangguran maka pertumbuhan ekonomi Indonesia paling minimal mesti bertumbuh 1% dan tingkat

pertumbuhan ekonomi Indonesia dipengaruhi oleh investasi. Sedangkan Kewirausahaan investasi merupakan salah satu dari kegiatan wirausaha. Jadi, wirausaha memiliki peranan yang sangat besar terhadap tingkat pengangguran di Indonesia. Wirausaha ialah modal sebenarnya dalam mengatasi pengangguran. Dengan berwirausaha, seseorang mampu merekrut sekurang-kurangnya satu orang atau dirinya sendiri untuk menjadi seorang pekerja (tidak menganggur). Dengan sikap kewirausahaan, para penganggur akan berani melakukan usaha sendiri sehingga dapat menciptakan lapangan kerja baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Jadi, lapangan pekerjaan ini akan bertambah seiring dengan bertambahnya jumlah wirausaha di Indonesia. Kenyataan yang terjadi di Indonesia, banyak orang yang tidak memiliki sikap kewirausahaan ini. Kebanyakan dari masyarakat selalu berorientasi menjadi pekerja (karyawan/ pegawai) ketimbang berorientasi menjadi wirausaha.

Hasil survei Litbang Media Group menunjukkan bahwa sebanyak 70% orang ingin menjadi PNS dan hanya 20% yang ingin menjadi wirausaha. Padahal mencari pekerjaan tidak semudah apa yang dipikirkan, buktinya terdapat ribuan lulusan perguruan tinggi yang mestinya menjadi

pekerja/pegawai malah menjadi pengangguran. Susahnya mencari pekerjaan bahkan bagi lulusan perguruan tinggi ini disebabkan ketidaksesuaian tingkat pendidikan atau keterampilan yang dimiliki oleh para pencari kerja dengan kebutuhan perusahaan (lapangan pekerjaan). “Umumnya perusahaan atau penyedia lapangan kerja membutuhkan tenaga yang siap pakai, artinya sesuai dengan pendidikan dan keterampilannya, namun dalam kenyataan tidak banyak tenaga kerja yang siap pakai tersebut. Justru yang banyak adalah tenaga kerja yang tidak sesuai dengan job yang disediakan. Oleh karenanya, pemerintah mutlak mesti membangun atau memasyarakatkan sikap wirausaha ini di masyarakat. Bagaimanapun, satu wirausaha yang sukses akan membantu masalah pengangguran di Indonesia). Kewirausahaan mampu mempengaruhi para pegawainya pekerjanya sehingga mereka yang awalnya menjadi pekerja dari para wirausaha yang sukses itu, akan termotivasi untuk menjadi seperti atasannya. Dengan kata lain, wirausaha memiliki pengaruh yang besar dalam membangun mental masyarakat Indonesia, menambah lapangan pekerjaan, mengatasi pengangguran, dan memperkuat ekonomi Indonesia. Satu saja wirausaha akan melahirkan wirausaha yang lain, semakin

banyak wirausaha maka semakin banyak pula lapangan pekerjaan sehingga pengangguran akan teratasi dengan banyaknya lapangan pekerjaan yang tercipta oleh wirausaha (Sukidjo, Agustus 2005).

Teori Tindakan Sosial Max Weber

Dalam teori Max Weber dalam bukunya yang berjudul *economy and society* (1922), Weber menjelaskan tindakan sosial di pasar yang bermula dengan dari persaingan dan berakhir dengan pertukaran. pertukaran menunjukkan pola dasar dari semua tindakan sosial rasional yang ekonomis. Dan hal ini juga menjelaskan konflik dalam pasar(*market struggle*).

Kewirausahaan Menurut Timmons dan Spineli (2009) menggambarkan peran wirausaha yang mampu mengubah dunia dalam 40 tahun terakhir. Menurut mereka ada 4 transformasi atau evolusi kewirausahaan (*entrepreneurial transformation*), yaitu:

1. kewirausahaan sebagai paradigma baru dalam manajemen.
2. kewirausahaan sebagai paradigma baru dalam pendidikan.
3. kewirausahaan sebagai paradigma baru dalam manajemen usaha nonprofit dan filantropi.
4. serta kewirausahaan sebagai kurikulum dalam sekolah bisnis.

Transformasi ini mempengaruhi bagaimana masyarakat dunia menjalani kehidupan sehari-hari, bekerja, belajar, hingga menikmati waktu luang mereka. Wirausaha katakanlah dalam sektor informal- memiliki keunggulan di antaranya, banyak menyerap tenaga kerja dan tahan terhadap resesi ekonomi. Pada tahun 2010 sekitar 90,8 juta penduduk Indonesia bekerja pada sektor informal. Terdapat sekitar 50,7 juta jenis usaha informal yang berbentuk wirausaha dalam bidang makanan hingga tekstil.

Menurut Kasali (2010) kekuatan ekonomi Indonesia terletak pada sektor informal yang berbentuk wirausaha tersebut. Wirausaha mampu menopang ketidakmampuan pemerintah dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Wirausaha ini mampu menyerap tenaga kerja dari berbagai macam kalangan baik itu orang yang berpendidikan tinggi maupun yang rendah serta tidak memiliki kemampuan. Berdasarkan hasil survei diketahui bahwa sektor informal dalam bentuk wirausaha masih dominan dalam menyerap tenaga kerja di Jakarta. Pakar ekonomi Didik J. Rachbini (2010) menegaskan, wirausaha khususnya di sektor informal- mengisi seluruh sudut perekonomian nasional, dari sektor pertanian

dalam arti luas, sektor industri, perdagangan, dan sektor jasa lainnya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa wirausaha memiliki peranan untuk menopang ketidakmampuan pemerintah dalam menyediakan lapangan pekerjaan dan mampu menyerap tenaga kerja, sehingga mampu mengurangi pengangguran.

METODE

Pendekatan Penelitian adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif mengacu kepada strategi penelitian seperti observasi, wawancara mendalam, dan sebagainya yang memungkinkan penelitian memperoleh informasi mengenai persoalan empiris yang hendak dipecahkan. Sedangkan Jenis Penelitian salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriktif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati. (Pupu Saeful Rahmat, 2009).

Sehingga apabila mengacu pada rumusan masalah dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan jenis penelitian deskriktif. Penggunaan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku orang dalam hal ini masyarakat di Desa Sumi Kecamatan Lambu. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumen seperti Sumber Data: Diolah peneliti. Menurut M. Saripuddin (2019). data pada penelitian ini

dilakukan melalui display data. Reduksi data, kesimpulan dan ferifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberadaan kewirausahaan dalam mengurangi pengangguran merupakan suatu hal yang harus ditanamkan oleh para pemuda dan masyarakat di Desa Sumi Kecamatan Lambu. Karena dengan keberadaan kewirausahaan masyarakat mampu membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan. Serta membuka usaha pribadi, usaha kecil dan menengah (UMKM), sekecil apapun usaha yang di miliki, masyarakat diharapkan pemerintah menggadakkan program pengembangan usaha kecil dan menengah. Program pengembangan tersebut selaras dengan tujuan pembangunan perekonomian masyarakat Desa Sumi Kecamatan Lambu. Ketika usaha berjalan dengan baik, maka dapat memperbaiki perekonomian di Desa Sumi Kecamatan Lambu.

Kewirausahaan merupakan suatu proses untuk mengembangkan, mengidentifikasi dan membawa visi dalam kehidupan. Visi yang dimaksudkan adalah suatu ide inovatif atau suatu cara agar dapat menjalankan sesuatunya lebih lancar dan baik. Dalam berwirausaha tentunya memiliki suatu manfaat bagi kita, manfaat wirausaha

ini yang akan membuat kamu lebih berkembang dalam membangun wirausaha.

Max Weber (1922) menjelaskan tindakan social di pasar yang bermula dengan persaingan dan berakhir dengan pertukaran. pertukarn menunjukkan pola dasar dari semua tindakan social rasional yang ekonomis.

Penelitian menilai bahwa dengan adanya kewirausahaan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi bahwa dengan adanya kewirausahaan masyarakat dapat mempunyai kemampuan menciptakan dan menyediakan produk yang bernilai tambah atau inovasi-inovasi yang baru, sehingga dapat menjadikan masyarakat lebih kreatif dalam menyampaikan ide-ide dan kreasinya, mereka juga bisa menciptakan barang yang dirasa perlu dan penting untuk kesejahteraan masyarakat itu sendiri, sehingga tidak perlu menimpor dari luar desa ke desa lainnya.

Kewirausahaan dapat menciptakan masyarakat yang adil dan makmur dengan mendorong pertumbuhan ekonomi, wirausaha mempengaruhi seluruh perekonomian, khususnya pengaruhnya pada pasar tenaga kerja, pertumbuhan ekonomi yang meningkatkan sangat mungkin akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang adil dan makmur sehingga peluang kesempatan berusaha, namun disisi lain akan

mengarah pada tekanan inflasi yang berpengaruh langsung pada upah tenaga kerja, padahal kenaikan upah tenaga kerja tidak bisa selalu diturunkan dari ketidak seimbangan pada pasar, tenaga kerja pasar sehingga pertumbuhan ekonomi dapat menciptakan masyarakat yang adil dan makmur.

Kewirausahaan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta mempengaruhi pendapatan daerah melalui pembangunan ekonomi yang kuat dan berkelanjutan merupakan sebuah kolaborasi yang efektif antara pemanfaatan sumber daya yang ada, masyarakat dan pemerintah bekerja sama sehingga pemerintah sebagai regulator berperan strategis dalam mengupayakan kesempatan yang luas bagi masyarakat Desa Sumi untuk berpartisipasi penuh dalam setiap aktivitas ekonomi sehingga meningkat pendapatan masyarakat dapat mempengaruhi pendapatan daerah.

Keberadaan kewirausahaan dapat mengurangi pengangguran serta menciptakan hubungan sosial dengan baik, dengan adanya lapangan pekerjaan atau penempatan pekerjaan dapat menciptakan hubungan sosial dengan baik karena adanya lapangan kerja yang sesuai dengan kemampuan-kemampuan mereka maka akan menimbulkan hubungan sosial dengan baik

antar sesama seperti contohnya: Disaat panennya bawang merah disana para pemuda/pemudi maupun yang tua dan yang perempuan berkumpul beramai-ramai sehingga disitulah hubungan sosial mereka terlihat denga baik.

Keberadaan kewirausahaan bisa menciptakan lapangan kerja masyarakat bisa sejahtera tidak ada lagi yang namanya perasaan sesuatu meresahkan dan mengkhawatirkan yang namanya pengangguran dan kriminalitas yang terjadi di lingkungan masyarakat Desa Sumi, semuanya mempunyai kesibukan tersendiri sehingga mereka tidak melakukan kriminal-kriminal sebelumnya karena masyarakat Desa Sumi bisa sejahtera karena adanya lapangan kerja sangat berpengaruh terhadap masyarakat Desa Sumi, jika dicermati secara baik dari aspirasi-aspirasi dari masyarakat diDesa Sumi, bahwa kondisi perekonomian mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi kedesa desa lainnya sehingga masyarakat Desa Sumi mampu mengurangi yang namanya pengangguran dengan menciptakan lapangan kerja.

Keberadaan kewirausahaan dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab yang tinggi menunjukkan kedisiplinan kita dalam bekerja, seperti mengerjakan tugas-tugas

yang diberikan kepada kita dan menyelesaiannya tepat waktu, pekerja yang disiplin bukan hanya selalu menerima tugas yang diberikan menyelesaikan tugas dengan sempurna juga merupakan bentuk tanggung jawab terhadap pekerjaan yang efisiensi terhadap waktu yang sangat diperlukan untuk mengatur tugas mana yang dapat kita kerjakan lebih dulu, agar tugas itu lebih cepat selesai atau tepat waktu

yang lebih besar bagi berbagai pihak yang terlibat di dalamnya. Dalam pandangan ekonomi, inovasi merupakan salah satu kunci dalam mengembangkan produk maupun jasa baru di pasar, yang mampu menstimulasi investasi pada perusahaan-perusahaan yang baru berdiri. Kewirausahaan dapat dipandang sebagai salah satu komponen dari modal sumber daya manusia.

KESIMPULAN

Keberadaan kewirausahaan di tinjau dari aspek ekonomi sosiologi dan psikologi penyebab pengangguran adalah kewirausahaan merupakan suatu proses untuk mengembangkan, mengidentifikasi dan membawa visi dalam kehidupan. Visi yang dimaksudkan adalah suatu ide inovatif atau suatu cara agar dapat menjalankan sesuatunya lebih lancar dan baik. Dalam berwirausaha tentunya memiliki suatu manfaat bagi kita, manfaat wirausaha ini yang akan membuat kita lebih berkembang dalam membangun wirausaha. Tidak hanya sekadar meningkatkan output dan pendapatan perkapital, namun juga melibatkan pengenalan atau penerapan perubahan dalam struktur bisnis maupun masyarakat dan Perubahan tersebut diikuti dengan pertumbuhan atau peningkatan output yang memungkinkan kesejahteraan

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Inneke, Puspita, (2013). *“Peranan Pelatihan Kewirausahaan dalam Upaya Mengurangi Pengangguran di Indonesia, Ikatan Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah se-Indonesia (IMADIKLUS)”*. Jakarta: PT. Grafindo.
- Anwar, (2014). *“Mengatur Pendapatan dan Pengeluaran”*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fitria, Liza, Imam, Nurmawan, (2003). *“Makro Ekonomi”*. Terjemahan Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Franky, Slamet, Hetty, Karunia, Tunjungsari, Mei Le. (2014). *“Dasar-dasar Kewirausahaan Teori dan Praktik.”* Jakarta : PT. Indeks.
- Hisrich, Peters, Shepherd, (2008). *“Peran Kewirausahaan Bagi Pertumbuhan Ekonomi”*.
- Kashmi r, (2011). *“Kewirausahaan”*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, Edisi Reivisi.
- M. Saripuddin, (2007). *“Analisis Data”*. Surabaya : Jurnal Tata Niaga Vol. 1 No. 1.

- Nanga, (2005). *“Pengertian dan Menangani Pengangguran”*. Yogyakarta
- Suriani, (2011). *“Pengertian dan Sifat Kewirausahaan”*. Jakarta
- Sadono, Sukirno, (2013). *“Makro ekonomi Teori Pengantar”*. Jakarta: PT. Grafindo. [http://www.geocities.com.
http://bappenas.go.id](http://www.geocities.com. http://bappenas.go.id)
- Sadono, Sukirno, (2013). *“Makro Ekonomi Modern, Perkembangan Pemikiran dari Klasik Hingga Keynesian Baru”*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sadono, Sukirno, (2013). *”Makro Ekonomi Modern, Perkembangan Pemikiran dari Klasik Hingga Keynesian Baru”*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2000 , 8. 2 SIRUSA BPS.
- Suraddi, (2011). *“Peranan Sektor Informal dalam Penanggulangan Kemiskinan Informasi”*. Volume 16 No. 03.
- Sukidjo, (2005). *“Peran Kewirausahaan dalam Mengatasi Pengangguran di Indonesia”*. Jurnal Economia, Volume 1 No. 1.
- Sugiyono, (2007). *“Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif”*. Bandung Alfabeta.